

ABSTRACT

AYUMI, PUTU. (2018). **The Pronunciation of English Words Containing Silent Letter “g” by the Elementary and Advanced Level Students of *English Made Easy (EME) English Course***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

English is an international language which serves as a *lingua franca*. It is spoken all around the world. Therefore, nowadays English is considered one of the compulsory subjects in almost all schools in the world from elementary school to university. However, non-native English speakers, especially Indonesian, have hard time learning English. The reason is because it has several rules which are different from Indonesian. One of the most problematic problems in learning English for Indonesian English learners is the pronunciation of several English words. Indonesians tend to pronounce English words from the spelling without considering that some English words contain silent letters which are not meant to be pronounced although they are present on the spelling of the word. To prove that phenomenon, this research was conducted at English Made Easy (EME) English course

The purpose of this research is to find out the pronunciations and the phonological processes found in the pronunciations of English Made Easy (EME) English course students. Therefore, there are two problems formulated. The first is to discover how the students pronounce the selected words with silent letter “g”. The second is to discuss the phonological processes found in the pronunciations.

A sampling method (purposive) was used to collect the data. Ten students from both the Elementary and the Advanced level were selected and were asked to pronounce the selected 15 words containing silent letter “g”. The selected words were taken from their English Made Easy Daily Vocabulary List. Furthermore, the approach used in this research is phonological approach.

The result was that 30.7% of the Elementary level students’ pronunciation successfully silenced the silent letter “g” and 69.3% of the pronunciation failed to silence the silent letter. For the Advanced level students’ pronunciation, the result was better. 71.3% of the pronunciation silenced the silent letter and 28.7% of the pronunciation still pronounced the silent letter. Based on the analysis, the phonological processes found in the students’ pronunciations were segment addition, segment deletion, vowel change and consonant change. The main reason why the phonological processes occurred was because of the influence of Indonesian phonological system.

ABSTRAK

AYUMI, PUTU. (2018). **The Pronunciation of English Words Containing Silent Letter “g” by the Elementary and Advanced Level Students of *English Made Easy (EME) English Course***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang memiliki peran sebagai lingua franca dan merupakan bahasa yang digunakan di seluruh dunia. Maka dari itu, hampir seluruh sekolah di dunia menjadikan Bahasa Inggris sebagai salah satu mata pelajaran wajib. Meskipun demikian, bagi orang-orang yang tidak berbahasa Inggris secara aktif, terutama orang Indonesia, Bahasa Inggris merupakan bahasa yang sulit untuk dipelajari. Alasan utamanya adalah karena ada aturan-aturan Bahasa Inggris yang tidak ada dalam Bahasa Indonesia. Salah satu masalah utama bagi orang Indonesia adalah pelafalan kosakata Bahasa Inggris. Orang Indonesia memiliki kecenderungan untuk melafalkan kosakata Bahasa Inggris sesuai dengan ejaan tanpa mempertimbangkan kosakata-kosakata yang memiliki huruf diam. Untuk membuktikan fenomena tersebut, sebuah penelitian telah dilaksanakan di tempat kursus Bahasa Inggris English Made Easy (EME).

Penelitian ini memiliki dua rumusan masalah. Pertama adalah untuk mencari tahu bagaimana siswa-siswi English Made Easy (EME) melafalkan kosakata-kosakata Bahasa Inggris yang mengandung huruf diam “g”. Kedua adalah untuk membahas proses fonologi yang didapatkan dalam pelafalan siswa-siswi.

Studi sampel merupakan jenis studi yang digunakan dalam pengumpulan data. Sepuluh siswa-siswi dari tingkat Elementary dan tingkat Advanced dipilih dan diminta untuk melafalkan 15 kosakata Bahasa Inggris yang mengandung huruf diam “g”. Kosakata-kosakata yang terpilih di ambil dari daftar kosakata sehari-hari siswa (English Made Easy Daily Vocabulary List).

Hasilnya adalah 30.7% pelafalan siswa-siswi tingkat Elementary berhasil mendiadakan huruf diam “g” dan 69.3% dari pelafalan siswa-siswi gagal untuk mendiadkannya. Untuk pelafalan dari siswa-siswi tingkat Advanced, 71.3% dari pelafalan siswa-siswi berhasil untuk mendiadakan huruf diam “g” dan 28.7% gagal untuk mendiadakan huruf diam tersebut. Berdasarkan analisis, proses fonologi yang ditemukan dalam pelafalan siswa-siswi berupa penambahan segmen, penghapusan segmen, perubahan bunyi vokal dan perubahan bunyi konsonan. Alasan utama terjadinya proses fonologi tersebut adalah karena pengaruh dari pengetahuan fonologi Bahasa Indonesia yang dimiliki siswa-siswi.